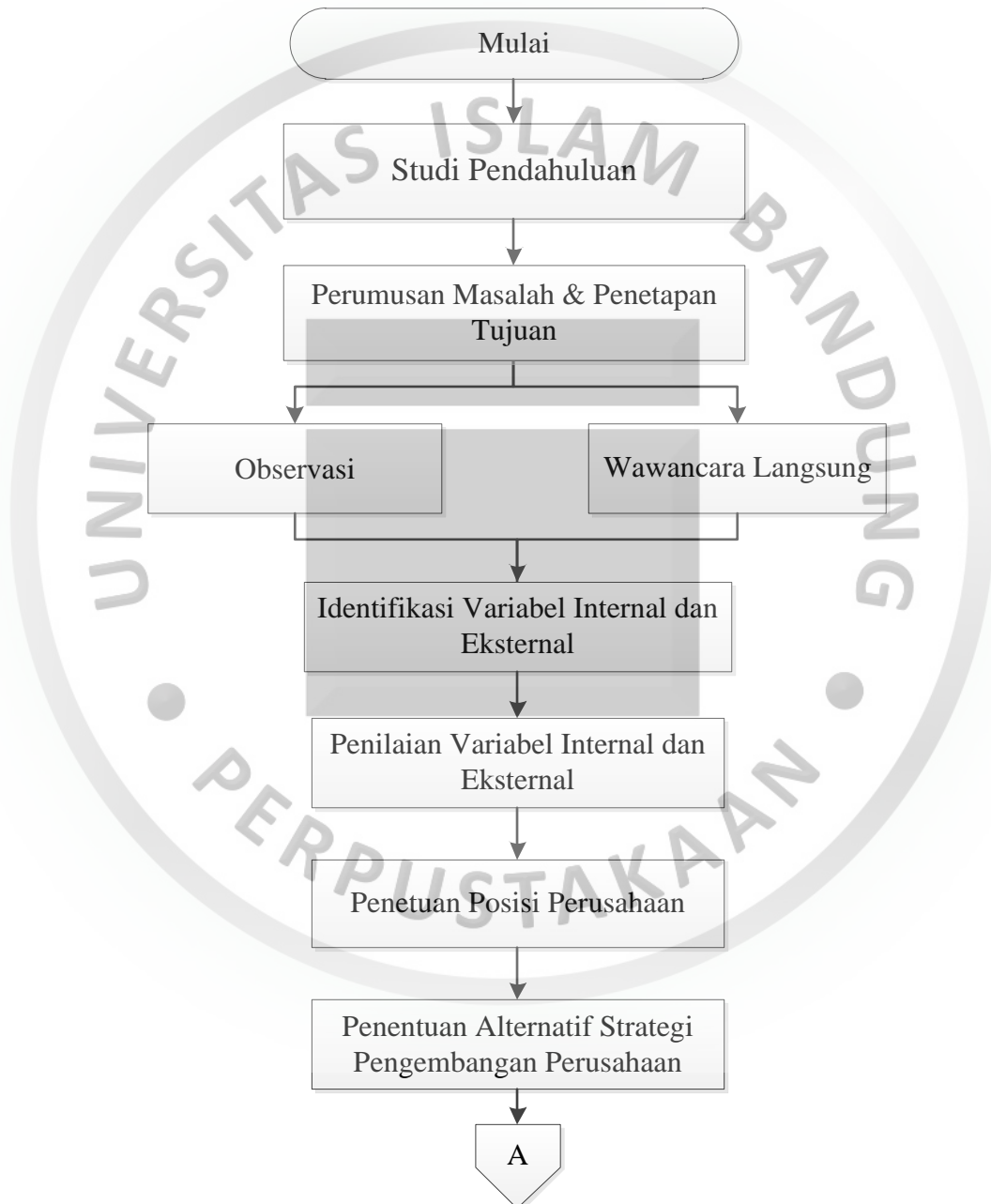


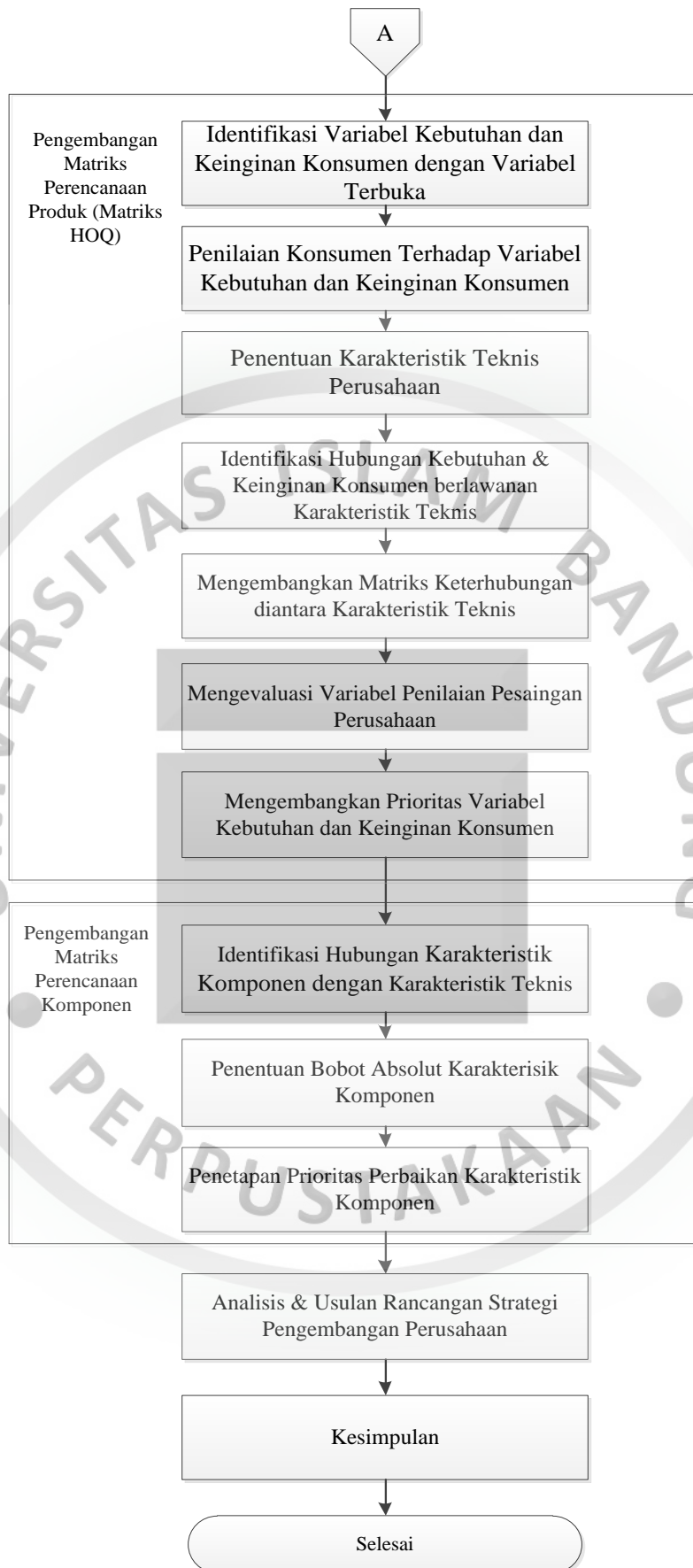
### BAB III METODE PENELITIAN

#### 3.1 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah pada proses penelitian ini disajikan dalam bentuk *flowchart* yang dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Diagram Alir Langkah-Langkah Penelitian



Lanjutan Gambar 3.1 Diagram Alir Langkah-Langkah Penelitian

### **3.2 Uraian Langkah-langkah Penelitian**

Berdasarkan *flowchart* yang telah diuraikan pada sub-bab sebelumnya, berikut penjelasan mengenai langkah-langkah penelitian:

#### **1. Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan merupakan langkah awal yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang penelitian yang akan dilakukan, juga untuk mengetahui apakah perusahaan dapat dilakukan untuk penelitian atau tidak. Studi pendahuluan dilakukan dengan mengamati dan mewawancarai langsung terhadap pihak perusahaan, sehingga menghasilkan informasi yang kemudian akan menjadi bahan memecahkan permasalahan pada penelitian. Adapun hasil studi pendahuluan pada penelitian ini yaitu identifikasi kegiatan usaha atau proses bisnis yang dilakukan perusahaan, identifikasi data perusahaan, identifikasi permasalahan pada perusahaan dan studi literatur.

#### **2. Perumusan masalah dan penetapan tujuan**

Setelah dilakukan studi pendahuluan, maka dapat dirumuskan permasalahan dan ditetapkan tujuan penelitian ini. Adapun perumusan masalah pada penelitian ini telah terlampir pada bab 1 sub bab 1.2, sedangkan tujuan penelitian dijelaskan pada sub bab 1.3.

#### **3. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data digunakan untuk mencari informasi sebagai dasar untuk memecahkan permasalahan yang diteliti. Adapun pengumpulan data pada penelitian yaitu dengan observasi, wawancara dan kuesioner

- a. Observasi. Observasi dimanfaatkan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan pada penelitian. Diantaranya kondisi aktual dan permasalahan yang dihadapi perusahaan, data-data pendukung eksternal diantaranya yaitu data statistik UMKM khususnya UMKM makanan dan minuman di Indramayu, Jawa Barat.
- b. Wawancara langsung. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi kepada pihak internal dan eksternal perusahaan. Informasi yang didapat yaitu variabel-variabel kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan.
- c. Penyebaran Kuesioner. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu kuesioner SWOT dan kuesioner QFD. Kuesioner SWOT digunakan untuk mendapatkan nilai yang akan digunakan untuk menentukan

skor pada matriks IFAS dan EFAS. Responden pada kuesioner ini yaitu beberapa orang ahli, yang mengetahui kondisi internal dan eksternal perusahaan. Sedangkan kuesioner QFD disebarakan setelah proses pada analisis SWOT telah selesai.

Kuesioner QFD dibagi menjadi 2 bagian yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka digunakan untuk mengidentifikasi variabel kebutuhan dan keinginan konsumen. Sedangkan kuesioner tertutup digunakan untuk menilai variabel kebutuhan dan keinginan konsumen yang didapat pada kuesioner terbuka. Pada kuesioner tertutup terlebih dahulu dilakukan pretest, uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan SPSS. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan pertanyaan pada kuesioner. Uji reliabilitas digunakan agar pertanyaan kuesioner stabil dan jauh dari kesalahan acak.

#### **4. Pengolahan data**

Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data sebagai tahap pemecahan masalah. Adapun proses pengolahan data dibagi menjadi dua bagian yaitu pengolahan data pada analisis SWOT QFD

##### **1) Analisis SWOT**

Pengolahan data pada analisis SWOT terdiri dari beberapa tahapan diantaranya yaitu:

- a. Identifikasi variabel-variabel internal dan eksternal. Variabel internal yaitu kekuatan dan kelemahan, sedangkan variabel eksternal yaitu peluang dan ancaman.
- b. Penilaian variabel-variabel internal dan eksternal. Alat yang digunakan yaitu kuesioner SWOT. Penilaian ini digunakan untuk mengetahui skor setiap variabel internal eksternal yang kemudian digunakan dalam matriks IFAS dan EFAS.
- c. Penentuan kondisi perusahaan. Alat yang digunakan pada tahap ini yaitu matriks IE dan diagram cartesius analisis SWOT
- d. Penentuan alternatif strategi perusahaan. Alternatif strategi ini diketahui dari posisi perusahaan pada diagram analisis SWOT. Alat yang digunakan untuk menentukan alternatif strategi tersebut yaitu matriks SWOT.

##### **2) Pembuatan rancangan strategi pengembangan usaha dengan QFD**

Berdasarkan alternatif strategi terpilih, selanjutnya dilakukan pengembangan pada alternatif strategi. Pengembangan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan

keinginan konsumen menggunakan metode QFD. Pada metode QFD terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan produk, perencanaan komponen, perencanaan proses dan perencanaan produksi. Pada penelitian ini hanya sampai tahap 2 yaitu perencanaan komponen seperti yang telah dijelaskan pada BAB I. Adapun proses pada setiap tahapan QFD sebagai berikut:

a. Pengembangan matriks perencanaan Produk (Matriks HOQ)

- Identifikasi variabel kebutuhan dan keinginan konsumen *Voice Of Customer* (VOC). Alat yang digunakan yaitu dengan kuesioner terbuka. Adapun fokus variabel-variabel tersebut yaitu alternatif strategi dari analisis SWOT.
- Penilaian variabel kebutuhan dan keinginan konsumen menggunakan kuesioner tertutup. Pada penyebaran kuesioner tertutup terlebih dahulu dilakukan pretest, uji validitas dan uji reliabilitas.
- Penentuan karakteristik teknis perusahaan. Karakteristik teknis ini didapatkan melalui diskusi dengan pakar atau pihak perusahaan.
- Identifikasi hubungan kebutuhan dan keinginan konsumen berlawanan dengan karakteristik teknis. Bagian ini merupakan matriks hubungan pada matriks HOQ.
- Mengembangkan matriks keterhubungan diantara karakteristik teknis. Bagian ini merupakan bagian atas pada matriks HOQ
- Mengevaluasi variabel penilaian persaingan perusahaan. Bagian ini terdapat pada matriks penilaian konsumen (*customer rating*).
- Mengembangkan prioritas variabel kebutuhan dan keinginan konsumen. Bagian ini dijelaskan pada bagian bawah matriks HOQ. juga merupakan langkah akhir pada matriks perencanaan produk yang biasa dikenal dengan matriks *House Of Quality* (HOQ)

b. Pengembangan matriks perencanaan komponen (Fasa 2)

- Identifikasi hubungan antara karakteristik komponen dan karakteristik teknis.
- Penentuan bobot absolut karakteristik komponen. Bagian ini dijelaskan pada nilai tingkat kepentingan absolut dimana merupakan bagian akhir dari proses QFD fasa 2.

- Penetapan prioritas perbaikan karakteristik komponen. Setelah didapatkan nilai bobot absolut karakteristik tenis, maka dapat diketahui urutan prioritas perbaikan pada karakteristik komponen.

## **5. Analisis**

Setelah data selesai diolah selanjutnya dilakukan analisis dari hasil pengolahan data tersebut, meliputi analisis SWOT dan perancangan strategi pada QFD. Pada analisis juga terdapat usulan perbaikan untuk perusahaan, yaitu strategi yang tepat dan rancangan dari hasil strategi tersebut. Rancangan strategi tersebut merupakan pengembangan dari hasil akhir pengolahan data yaitu prioritas pada hasil matriks fasa 2. Usulan tersebut diharapkan mampu membantu dalam pengembangan perusahaan.

## **6. Kesimpulan**

Tahap ini berisi merupakan tahap terakhir pada penelitian yang didapatkan dari hasil studi pendahuluan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan usulan yang telah dilakukan, dengan menjawab tujuan dari perumusan masalah yang ada. Pada tahap ini juga adanya saran yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya.